OPINION ESSAY

IS INDONESIA READY TO IMPLEMENT AN ELECTRONIC BASED LEARNING SYSTEM OR E-LEARNING ?



Lecturer :

IMAM YUADI S.Sos., M.MT., Ph.D

By :

DEVANA FERNANDA MELINIA

071911633029

INFORMATION AND LIBRARY SCIENCE

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE

AIRLANGGA UNIVERSITY

2020

Sudah siapakah Indonesia menerapkan E-learning ?

Di era digital sekarang ini teknologi semakin berkembang pesat diikiti dengan penemua-penemuan dalam bidang sain atau IPTEK. Kemajuan teknologi ini merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dan manusia sendiri tidak dapat lepas dari teknologi. karena dengan adanya teknologi dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya. Hal ini bisa dilihat dari berbagai aspek kehidupan yang hampir semua menggunakan teknologi termasuk pada bidang pendidikan. Banyak sekolah.perguruan tinggi hingga lembaga bimbingan belajar yang lain yang sudah menerapkan proses belajar mengajar menggunakan handphone, komputer, proyektor, video pembelajaran atau istilah yang kita kenal adalah ‘E-Learning”.

Menurut Michael (2013:27, E-Learning merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Menurut Chandrawati (2010), E-Learning adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. Dari pendapat ahli yang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa E-learning adalah suatu metode pendidikan yang dapat dilakukan dalam jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Namun pertanyaannya, sudah siapkah negara Indonesia ini menerapkan proses pembelajaran berbasis elektronik atau E-Learning ?

Berdasarkan data survei APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) bersama polling indonesia pada tahun 2019, pengguna internet di indonesia mencapai angka 171,17 juta jiwa dari total populasi penduduk indonesia 264,16 juta orang dengan prosentase 64,8 %. Hal ini mengalami kenaikan 10,12% dari tahun 2017 pengguna internet di indonesia mencapai angka 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk indonesia 262 juta orang dengan prosentase 54,68 %. Penerapan E-Learning bisa dibilang cukup komunikatif dan fleksibel karena peserta didik dapat belajar kapanpun, dimanapun, dan dengan tipe pembelajaran yang berbeda-beda. Sistem pembelajaran hampir sama dengan pembelajaran face to face. Misalnya bila ada materi yang tidak kita pahami, kita bisa menanyakan materi tersebut melalui fitur tanya jawab yang sudah disediakan seperti ruang chat atau komentar tanpa harus bertemu secara langsung dengan pengajar (Guru/Dosen). Selain itu, pemanfaatan E-Learning pada sebuah lembaga pendidikan juga membantu meningkatkan mutu pendidikan. E-Learning mengembangkan kreatifitas guru dalam proses mengajar dan Melatih pelajar lebih mandiri dalam mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. apat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang. (retention of information) terhadap knowledge yang disampaikan, karena konten yang bervariasi, interaksi yang menarik perhatian.

Penerapan e-learning dalam pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. kendala tersebut antara lain Sumber daya manusia, Sarana dan prasarana, hingga Kebijakan institusi. Seperti yang kita ketahui, E-learning menggunakan teknologi informasi, tidak semua orang terutama orang yang masih awam dapat menggunakannya dengan baik. Pembuatan E-learning yang sesuai dengan keinginan pengguna membutuhkan programming yang sulit, infrastruktur yang baik sehingga penciptaannya cukup lama dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Kemudian tidak semua orang atau pembaga pendidikan mau menggunakan E-learning sebagai media belajar. Karena perbedaan batas dan kualitas sumber daya manusi (SDM) sehingga tidak semua orang bisa menggunakannya ataupun dapat memahami pelajaran dengan sistem e-Learning.

Kesimpulannya, E-learning merupakan suatu metode pembelajaran yang menarik karena sesuai dengan perilaku atau gaya hidup generasi saat ini yang mengandalkan internet sebagai tempat mendapat informasi. Menurut saya, Indonesia telah siap untuk memperbaruhi sistem pendidikan yang berbasis elektronik atau E-learning. Karena berdasarkan data diatas, pengguna internet diindonesia terus bertambah setiap tahunnya hal ini membuktikan bahwa pemerintah telah berupaya untuk terus memperbaiki infrastruktur baik itu untuk masyarakat kota maupun masyarakat pedalaman agar dapat mengakses internet.

is Indonesia ready to implement an electronic based learning system or e-learning ?

In this digital age, technology is developing rapidly, followed by discoveries in the fields of science and technology. This technological progress is an inevitable phenomenon and humans themselves cannot be separated from technology. because with this technology can make it easier for humans to carry out their activities. This can be seen from various aspects of life that almost all use technology, including in education. Many schools, colleges and other tutoring institutions have implemented teaching and learning processes using cell phones, computers, projectors, learning videos or the term we know is "E-Learning".

According to Michael (2013: 27, E-Learning is learning compiled with the aim of using an electronic or computer system so that it can support the learning process. According to Chandrawati (2010), E-Learning is a process of distance learning by combining principles in the learning process with From the expert opinion above, it can be concluded that E-learning is an educational method that can be done remotely by utilizing information and communication technology in the teaching and learning process, but the question is, is this Indonesia ready to implement an electronic based learning process or E-Learning?

Based on APJII survey data (Association of Indonesian Internet Service Providers) together with the Indonesian poll in 2019, internet users in Indonesia reached 171.17 million people from the total Indonesian population of 264.16 million people with a percentage of 64.8%. This has increased 10.12% from 2017 internet users in Indonesia reached 143.26 million people from the total Indonesian population of 262 million people with a percentage of 54.68%. The application of E-Learning can be said to be quite communicative and flexible because students can learn anytime, anywhere, and with different types of learning. The learning system is almost the same as face to face learning. For example if there is material that we do not understand, we can ask for material through the question and answer features that have been provided such as chat rooms or comments without having to meet directly with the teacher (Teacher / Lecturer). In addition, the use of E-Learning in an educational institution also helps improve the quality of education. E-Learning develops teacher creativity in the teaching process and trains students to be more independent in obtaining information and knowledge. can improve one's level of understanding and memory. (retention of information) to the knowledge delivered, due to the varied content, interesting interactions.

The application of e-learning in education is one way to achieve educational goals, but in its implementation several obstacles are still found. These constraints include human resources, facilities and infrastructure, to institutional policies. As we know, E-learning uses information technology, not everyone, especially ordinary people, can use it well. Making E-learning in accordance with the wishes of the user requires difficult programming, good infrastructure so that the creation is quite long and requires no small cost. Then not everyone or education guards want to use E-learning as a learning medium. Because of differences in limits and the quality of human resources (HR) so that not everyone can use it or can understand lessons with e-Learning systems.

In conclusion, E-learning is an interesting learning method because it fits the lifestyle of the current generation that relies on the internet as a place to get information. In my opinion, Indonesia is ready to update the electronic-based education system or E-learning. Because based on the above data, internet users in Indonesia continue to grow every year, this proves the government must improve good infrastructure for urban and rural communities in order to access the internet.